

**ANALISIS NOVEL *SI ANAK PEMBERANI* DAN NOVEL *SI ANAK KUAT*
KARYA TERE LIYE: KAJIAN INTERTEKSTUAL**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) Program
Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

NUR AZIJAH HARAHAHAP
1602040134



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini di ajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Azijah Harahap
NPM : 1602040134
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Novel *Si Anak Pemberani* dan Novel *Si Anak Kuat*
Karya Tere Liye: Kajian Intertekstual

Sudah layak di sidangkan.

Medan, 3 Desember 2020

Disetujui oleh:
Pembimbing

Mutia Febriyana , S.Pd.,M.Pd.

Diketahui oleh:



Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA**

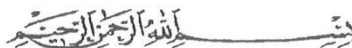
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,
30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 14 Januari 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nur Azijah Harahap
NPM : 1602040134
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Novel Si Anak Pemberani dan Novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye : Kajian Intertekstual

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A-) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris



Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Charles Butar Butar, M.Pd
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
3. Mutia Febriyana S,Pd., M.Pd

1. 

3. 

2. 

ABSTRAK

Nur Azijah Harahap. NPM 1602040134. Analisis Novel *Si Anak Pemberani* dan Novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye. Skripsi. Medan: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.2020.

Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya hubungan unsur intrinsik dalam novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye yakni menekankan pada aspek kajian intertekstual. Sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan novel yang berjudul *Si Anak Pemberani* dan Novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye, cetakan pertama tahun 2018, dengan tebal 424 halaman, diterbitkan oleh penerbit Republika (*Si Anak Pemberani* karya Tere Liye) cetakan pertama tahun 2019, dengan tebal 397 halaman, diterbitkan oleh penerbit Republika (*Si Anak Kuat* karya Tere Liye) dan data dalam penelitian ini adalah kata, ungkapan, kalimat, yang memberi gambaran mengenai hubungan unsur intrinsik pada novel *Si Anak Pemberani* dan Novel *Si Anak Kuat* Karya Tere Liye. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Instrumen penelitian dilakukan melalui studi dokumentasi. Teknik analisis data yakni membaca novel secara teliti, memahami, memberi garis bawah, mencatat, menganalisis data, mendeskripsikan data, menyimpulkan hasil analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya unsur instrinsik seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, latar dan amanat pada novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.

Kata Kunci : Kajian Intertekstual, Novel *Si Anak Pemberani* dan *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan karunia tidak terhingga yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang merupakan pembawa risalah Allah Swt.

Tujuan kepenulisan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana (S1) Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penelitian ini yakni “ **Analisis Novel *Si Anak Pemberani* dan Novel *Si Anak Kuat Karya Tere Liye: Kajian Intertekstual*”.**

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha, bantuan, arahan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak, dan tentunya berkah Allah Swt akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kata sempurna. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang teristimewa yaitu Orangtua tercinta Ayahanda Azijon Harahap dan Ibunda tersayang Nur Aida Hasibuan.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak/Ibu;

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Muhammad Isman, M.Hum.**, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Mutia Febriyana S.Pd., M.Pd.**, Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan terhadap proses penyelesaian skripsi.
7. **Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Dosen Prodi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan staf pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu dan kelancaran proses administrasi selama ini.

9. Dewi Nurhalimah, Erni Yusnita Aruan, Pujiarti, Khusnul Hafzan, Siti Rohani, Desi Ratna Sari, Diah Karina Sinamo, Tiara Arum Melati yang selalu memberi dorongan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia kelas C Pagi stambuk 2016, terima kasih telah menjadi teman yang saling beri semangat serta kesan baik selama perkuliahan, semoga sehat dan sukses selalu.
11. Seluruh kerabat, saudara, keluarga dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doanya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi gurum siswa, penulis, dan pembaca serta mendapat keberkahan dari Allah Swt, Aamiinn Allahumma Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Desember 2020
Peneliti

Nur Azijah Harahap
NPM. 1602040134

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Novel.....	8
2. Unsur Intrinsik	10
3. Unsur Ekstrinsik.....	12
4. Kajian Intertekstual.....	12
5. Sinopsis Novel Si Anak Pemberani Karya Tere Liye.....	12
6. Sinopsis Novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye	14
7. Biografi Pengarang	15
A. Kerangka Konseptual.....	16

B. Pernyataan Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
B. Sumber Penelitian dan Data Penelitian	18
C. Metode Penelitian.....	18
D. Variabel Penelitian	18
E. Definisi Operasional	19
F. Instrumen Penelitian.....	20
G. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Deskripsi Hasil Penelitian	22
B. Analisis Data	27
C. Jawaban Pernyataan Peneliltian	39
D. Diskusi Hasil Penelitian	39
E. Keterbatasan Penelitian.....	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	41
A. Simpulan	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	17
Tabel 3.2 Analisis Novel <i>Si Anak Pemberani</i> karya Tere Liye Kajian Intertekstual	20
Tabel 3.3 Analisis Novel <i>Si Anak Kuat</i> karya Tere Liye Kajian Intertekstual	20
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian Novel <i>Si Anak Pemberani</i> karya Tere Liye.....	22
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian Novel <i>Si Anak Kuat</i> karya Tere Liye	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Form K-1	44
Lampiran 2 Form K-2	45
Lampiran 3 Form K-3	46
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan	47
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal	48
Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	49
Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal	50
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	51
Lampiran 9 Surat Permohonan Riset	52
Lampiran 10 Surat Balasan Riset	53
Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka.....	54
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	55
Lampiran 13 Sampul Novel <i>Si Anak Pemberani</i> karya Tere Liye.....	56
Lampiran 14 Sampul Novel <i>Si Anak Kuat</i> karya Tere Liye.....	57
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil karya pemikiran dari seseorang pengarang yang dituangkan ke dalam sebuah cerita. Pengarang menuangkan segala imajinasi yang dimilikinya untuk menghasilkan karya sastra, karya sastra ini muncul dari perpaduan antara kenyataan sosial yang berada di lingkungan sekitar dengan kreativitas tinggi dari sang pengarang. Melalui media karya sastra ini pengarang juga ingin mengangkat nilai-nilai kehidupan dengan tegas auntuk dapat dimengerti makna kehidupan dan hakikat hidup.

Nurgiyanto (2009:3).Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni. Karya sastra berupa novel dalam penciptanya antara pengarang satu dengan pengarang yang lainnya juga berbeda, terutama berbeda dalam penciptaan cerita fiksi yang ditampilkan, metode yang digunakan, dan bahasa yang digunakan. Novel adalah bentuk kekayaan sastra Indonesia yang tumbuh dan berkembang di berbagai wilayah Indonesia dan merupakan cerita yang hadir dari kehidupan manusia baik peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang pernah terjadi di kehidupan manusia ditulis kembali menjadi sebuah cerita.

Selain perbedaan antara pengarang satu dengan pengarang yang lain banyak juga pengarang yang menciptakan karya sastra dilandasi atau didasari

oleh karya sastra pengarang lain. Hal ini dinamakan intertekstual, intertekstual akan menciptakan kemiripan cerita yang terkandung antara karya sastra pengarang lain ataupun di satu karya sastra pengarang yang sama. Akan tetapi kemiripan yang terdapat dalam karya sastra yang dihasilkan bukan merupakan suatu penjiplakan. Hal ini sejalan dengan Julia Kristeva (dalam Jabrohim, 2012:172) bahwa tiap teks itu merupakan kutipan-kutipan dan merupakan penyerapantransformasi) dari teks-teks lain.

Menurut Kristeva (dalam Martono, 2009:135) Kajian Intertekstual adalah prinsip yang paling mendasar dari intertekstual adalah seperti halnya tanda-tanda mengacu kepada tanda-tanda lain, setiap teks mampu mengacu pada teks-teks lain. Dengan kata lain, intertekstualitas dapat dirumuskan secara sederhana sebagai hubungan antara sebuah teks tertentu dengan teks-teks lain.

Kajian Intertekstual dapat dilakukan antara novel dengan novel, novel dengan puisi, novel dengan mitos. Hubungan yang dimaksud tidak semata-mata sebagai persamaan, melainkan juga sebaliknya sebagai pertentangan, baik sebagai parodi maupun negasi (Ratna, 2011:173). Hubungan intertekstual dapat diartikan dengan teori resepsi. Pada dasarnya pembacalah yang menentukan ada atau tidaknya kaitan antara teks satu dengan teks lain, unsur-unsur hipogram berdasarkan persepsi, pemahaman, pengetahuan, dan pengalamannya membaca teks-teks lain oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji hubungan intertekstual novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.

Novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye dipilih dalam penelitian ini dikarenakan kedua novel tersebut mengandung banyak kesamaan. Ide cerita atau tema yang terdapat di dalam kedua novel tersebut sejalan. Selain itu, persamaan kedua novel ini terletak pada ceritanya yang menggambarkan seorang anak perempuan yang sangat pemberani yang akan menjadi pembela kebenaran membela tanah, sungai, hutan, dan lembah kampungnya saat kerasukan dunia datang dan bersama teman karibnya bahu membahu melakukan perlawanan.

Novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye merupakan novel *best seller* yang ditulis oleh Tere Liye, terbit tahun 2018. *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye merupakan novel yang mengisahkan tentang perjuangan seorang anak perempuan.

Selain *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye peneliti juga menganalisis novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye karena kedua novel tersebut menurut peneliti terdapat kesamaan. Novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye juga terdapat pada cerita yang sama mengenai seseorang anak perempuan yang. Tetapi bukan kuat secara fisik tetapi kuat dari dalam anak yang paling teguh hatinya, paling kokoh dan memiliki pemahaman yang sangat baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati(2008)dari FKIP Untan, Pontianak dengan judul “ Kajian Intertekstual pada Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan Novel *Air Mata Surga*“Hasil penelitian diatas adalah kedua novel ini memiliki persamaan dan

juga perbedaan dalam beberapa unsur. Namun dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* adalah sebuah buku yang diangkat dari kisah nyata perjuangan gadis remaja penderita kanker. Kisah ini sempat diulas dalam acara Kick Andy, sebelumnya diterbitkan secara online dan dibaca lebih dari 350.000 pengunjung. Banyak pembaca yang terinspirasi oleh kisah novel ini. Novel ini menceritakan tentang seorang anak gadis yang cantik, pintar, baik hati, ceria, penyabar, ikhlas, rajin, penyayang dan sederhana dan novel *Air Mata Surga* menceritakan tentang seorang anak yang berusia 10 tahun yang terus berusaha bertahan hidup melawan kanker.

Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Kuriawan Restu (2012) dari Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dengan judul penelitian” Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dengan Novel *Ranah 3 Warna* karya A. Fuadi karya Intertekstual. Adapun hasil dari penelitian ini adalah kedua novel sama-sama mengangkat tema tentang perjuangan anak-anak yang ingin menggapai cita-cita yang diimpikan dengan berbagai cara meski banyak rintangan, cobaan dan berbagai permasalahan yang harus dilewati watak kedua tokoh utama dalam kedua novel pun memiliki persamaan yaitu pekerja keras dalam mengejar impiannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Analisis Novel *Si Anak Pemberani* dan Novel *Si Anak Kuatkarya Tere Liye: Kajian Intertekstual*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang ada beberapa permasalahan yang harus diteliti dalam novel *Si Anak Pemberani* dan Novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye dari segi kajian intertekstual, yaitu:

1. Terdapat hubungan intertekstual dalam novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.
2. Terdapat hubungan unsur intrinsik dalam novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini terarah dan memiliki fokus, maka peneliti membatasi kajian hanya pada bahasan unsur intrinsik khususnya tema, alur, tokoh, latar dan amanat dalam novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye ditinjau melalui kajian intertekstual.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut adanya hubungan unsur intrinsik dalam novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye dalam kajian intertekstual?

E. Tujuan Penelitian

Suatu tujuan tanpa ada permasalahan maka tidak ada tujuan yang akan dicapai. Demikian pula dalam setiap penelitian yang dilakukan sudah tentu mempunyai suatu tujuan. Tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui adanya hubungan unsur intrinsik dalam novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, baik bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan menjadi bahan kajian sastra, khususnya dalam kajian intertekstual.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman untuk kegiatan penelitian berikut yang sejenisnya.

b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi mahasiswa jurusan sastra, pegamat sastra, dan masyarakat umum dalam mengapresiasi kesusastraan Indonesia.

c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah minat baca dalam mengapresiasi karya sastra dan menambah pemahaman pada kajian intertekstual.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis adalah konsep dasar dalam sebuah penelitian yang disusun dengan rancangan teori-teori untuk membuat kesinambungan serta menjelaskan masalah dan hakikat penelitian. Teori digunakan sebagai landasan kebenaran dalam pembahasan terhadap suatu permasalahan dalam setiap penelitian dan akan lebih kuat jika disertai teori dari beberapa ahli. Sesuai dengan hal yang diuraikan, maka pada bagian ini akan dilengkapi teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang dapat menjadi dasar penguat dalam penelitian.

1. Hakikat Kajian Intertekstual

Menurut Nurgiyantoro (2013:76) kajian intertekstual dimaksudkan sebagai kajian terhadap sejumlah teks (lengkapya: teks kesastraan), yang diduga mempunyai bentuk-bentuk hubungan tertentu. Misalnya, ia dilakukan untuk menemukan adanya hubungan unsur-unsur intrinsik seperti ide, gagasan, peristiwa, plot, penokohan, gaya bahasa, dan lain-lain, diantara teks yang dikaji. Secara lebih khusus dapat dikatakan bahwa kajian intertekstual berusaha menemukan aspek-aspek tertentu yang telah ada pada karya-karya sebelumnya pada karya yang muncul lebih kemudian.

Teeuw (dalam Nurgiyantoro, 2009:50) menyatakan bahwa tujuan intertekstual untuk memberikan makna secara penuh lebih terhadap karya tersebut. Menurut Kristepa dalam Martono, (2009:135) prinsip yang paling

mendasar dari intertekstualitas adalah seperti halnya tanda-tanda mengacu tanda-tanda lain, setiap teks mengacu pada teks-teks lain.

Pengertian Intertekstual dipertegas oleh Kristepa (dalam Suwardi Endaswara, 2011:201), teori intertekstual mempunyai kaidah dan prinsip itu sebagai berikut:

1. Pada hakikatnya sebuah teks itu mengandung berbagai teks.
2. Studi intertekstual berarti menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik.
3. Studi intertekstual memberi keseimbangan antara unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik teks yang disesuaikan masyarakat.
4. Dalam kaitan proses kreatif pengarang, kehadiran sebuah teks merupakan hasil yang di peroleh dari teks-teks lain.
5. Dalam kaitan studi intertekstual, pengertian teks (sastra) jangan ditafsir hanya atas bahan sastra, tetapi harus mencakup unsur teks, termasuk unsur bahasa.

6. Novel

Menurut Nurgiyantoro (2013:12) novel merupakan suatu karya fiksi yang menawarkan suatu dunia, yaitu dunia yang berisi suatu model yang diidealkan, dunia imajiner, yang dibangun melalui berbagai sistem intrinsiknya, seperti peristiwa, plot, tokoh (penokohan), latar, sudut pandang, dan nilai-nilai yang bersifat imajiner.

Menurut Sudjiman (1990:55) novel merupakan salah satu ragam prosa disamping cerpen dan roman. Novel adalah rekaan yang panjang,

menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun.

Menurut Abrams dalam Al-Ma'ruf, (2010:57) novel adalah cerita rekaan (fiction) disebut juga teks naratif (narrative text) atau wacana (narrative discourse). Fiksi berarti cerita rekaan (khayalan), yang merupakan cerita naratif yang isinya tidak menyorankan pada kebenaran sejarah atau tidak terjadi sungguh-sungguh dalam dunia nyata: peristiwa, tokoh, dan tempat yang imajinatif. Sebagai sebuah karya imajinatif, novel menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkan kembali melalui sarana fiksi dengan pandangannya.

Menurut Stanton (2007:22-36) mendeskripsikan unsur-unsur pembangun karya sastra atau novel ke dalam tiga bagian: tema, fakta cerita, dan sarana sastra. Karakter, alur, dan latar merupakan fakta-fakta cerita. Elemen-elemen ini berfungsi sebagai catatan kejadian imajinatif dari sebuah cerita. Jika dirangkum menjadi satu, semua elemen ini dinamakan "struktur faktual" atau tingkatan faktual" cerita.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa novel adalah karya sastra yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang yang dimana didalam novel tersebut mempunyai unsur

pembentuk, unsur tersebut terbagi menjadi dua yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik.

7. Unsur Intrinsik Novel

a. Tema

Tema adalah ide sebuah cerita (Sumardjo dan Saini, 1986:56). Menurut pandangan Hartoko dan Rahmanto (dalam Nurgiyantoro, 1995:68) mengemukakan bahwa tema adalah gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantik dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan.

b. Alur

Menurut Nurgiyantoro (2010:12) suatu cerita terlebih dahulu diperlukan pemahaman terhadap unsur-unsur terhadap yaitu peristiwa, konflik, klimaks. Alur dapat diartikan sebagai rangkaian suatu kejadian atau perbuatan hal-hal yang dialami pelaku sepanjang cerita.

c. Latar

Menurut Kosasih (2012:67) latar meliputi tempat, waktu, dan budaya yang digunakan dalam suatu cerita. Latar dalam suatu cerita bisa bersifat faktual atau bisa pula imajiner. Latar terbagi tiga yaitu latar tempat, waktu, sosial.

d. Tokoh

Menurut Nurgiyanto (2002:165) tokoh adalah salah satu unsur yang penting dalam suatu novel atau cerita rekaan. Berdasarkan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa tokoh adalah individu yang berperan yang mempunyai watak,dan perilaku tertentu sebagai pelaku yang berperan dalam cerita.

e. Penokohan

Menurut Kosasih (2012:67) penokohan merupakan satu diantara unsur intrinsik karya sastra, di samping tema,alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.

f. Sudut Pandang

Abrams dalam Nurgiyantoro (2002:248) mengemukakan bahwa sudut pandang merupakan cara yang digunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca.

g. Gaya Bahasa

Gaya Bahasa adalah bahasa yang indah yang dipergunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta mempertimbangkan suatu benda atau hal yang lain yang lebih umum.

Pendek kata penggunaan gaya bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu.

h. Amanat

Menurut Waluyo (dalam Martono, 2008:26) amanat adalah pesan atau nasihat merupakan kesan yang ditangkap pembaca setelah membaca. Amanat adalah pesan yang disampaikan oleh pengarang melalui karyanya.

8. Unsur Ekstrinsik Novel

Menurut Nurgiyantoro (20013:30) Unsur Ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar teks sastra, tetapi secara tidak langsung memengaruhi bangun atau sistem organisme teks sastra. Atau lebih khusus dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun sendiri tidak ikut menjadi bagian didalamnya.

Menurut Kristeva (dalam Martono, 2009:135) prinsip yang paling mendasar dari intertekstual adalah seperti halnya tanda-tanda mengacu kepada tanda-tanda lain, seperti teks mengacu pada teks-teks lain. Dengan kata lain, intertekstual dapat dirumuskan secara sederhana sebagai hubungan antara sebuah teks tertentu dengan teks-teks lain.

9. Sinopsis Novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye

Eliana si anak pemberani, anak sulung Bapak dan Mamak yang akan menjadi pembela kebenaran dan keadilan. Berdiri paing gagah, paling depan. Si Anak Pemberani yang membela tanah, hutan, lembah

kampungnya saat kerasukan dunia datang, Eliana bersama teman karibnya bahu membahu melakukan perlawanan. Sebagai anak sulung ia sangat diharapkan oleh mamak sebagai kakak yang bisa menjadi teladan yang baik bagi adik-adiknya. Pernah suatu waktu, Eliana merasa benci menjadi anak sulung karena ia yang selalu dimarahi, diomeli oleh mamak setiap adik-adiknya melakukan kesalahan. Hingga suatu saat ia menyadari bahwa “Jika kau tahu sedikit saja apa yang telah seorang ibu lakukan untukmu, maka kau tahu itu sejatinya belum sepersepuluh dari pengorbanan, rasa cinta, serta rasa sayangnya kepada kalian”.

Eliana selalu menunjukkan bahwa ia anak yang pemberani. Ia tidak pernah menagis untuk masalah yang sepele ia pertama kali menangis ketika ia merasa sakit hati Bapak dihina sebagai keluarga miskin. Eliana yang bercita cita ingin menjadi pembela kebenaran dan keadilan pembela orang lemah dan tersisihkan, pembela atas lingkungan hidup yang terancam. Hingga ia mewujudkan cita-citanya memperoleh lisensi praktik pengacara dalam usia yang sangat muda dengan klien tersebar luas. Mulai dari pekerja migran yang dilecehkan diluar negeri, hingga tua renta yang dituduh mencuri kayu bakar ditanah miliknya sendiri dan bersama belasan organisasi perlawanan, aktivis lingkungan hidup, forum advokasi internasional bahu membahu menggelar kampanye terbuka tentang pelestarian alam.

10. Sinopsis Novel *Si Anak Kuat Karya Tere Liye*

Amelia si anak kuat, anak bungsu Bapak dan Mamak anak yang paling kuat dalam keluarga. Bukan kuat secara fisik, tapi kuat dari dalam anak yang paling teguh hatinya, yang paling kokoh dengan pemahaman baik. Amelia yang memiliki mimpi-mimpi hebat untuk kampung tercintanya. Amelia bersama teman karibnya bahu membahu melakukan suatu rencana yang telah mereka pikirkan. Sebagai anak bungsu membuat ia tidak terima dengan kenyataan, selalu ingin bertukar posisi dengan kakak sulungnya. Baginya menjadi anak sulung hanyalah korban perintah-perintah kakaknya, selalu menjadi penunggu rumah.

Namun dengan memiliki kedua orang tua yang menanamkan nilai-nilai yang baik tentang kehidupan sosial dan nilai-nilai agama membuat Amelia bersyukur akan hal itu dan mengerti dengan yang apa yang Amelia inginkan. Amelia merantau dan menjelajah dunia demi menuntut ilmu, sekalipun ia anak perempuan dan bungsu pula. Itulah yang dilakukan Amelia sekalipun kak pukat dan kak burlan mengatakan bahwa Amelia akan tetap jadi penunggu rumah, tidak akan pernah kemana-mana tetap tinggal dikampung halaman. Hingga ia berhasil meujudkan cita-citanya. Menjadi dosen Universitas Terbuka, juga mejadi guru tamu diberbagai institusi pendidikan, termasuk di SD, SMP, SMA. Menjadi guru adalah cita-cita terbaik yang pernah dimiliki saat menatap wajah tulus Pak Bin guru Amelia disekolah dan senyum lapang Nek Kiba guru mengajinya. Amelia memiliki teladan guru-guru terbaik dalam hidupnya. Guru-guru

yang punya banyak keterbatasan,tetapi harus mengajar dengan baik dan semangat. Maka ia memastikan tidak boleh ada lagi keterbatasan di lembah ini. Anak-anak lembah berhak atas pendidikan terbaik. Penduduk lembah juga berhak atas kehidupan yang lebih layak dan berkecukupan. Amelia kembali dengan kekuatan penuh.

11. Biografi Pengarang

Tere Liye merupakan penulis novel kebangsaan Indonesia yang memiliki nama asli Darwis di Sumatera Selatan pada tanggal 21 Mei 1979. Tere Liye merupakan keenam dari tujuh bersaudara dengan orangtua yang berprofesi sebagai petani. Ia bersekolah di SDN 2 Kikim Timur Smatera Selatan, SMPN 2 Kikim Timur Selatan, dan SMAN 9 Bandar Lampung.

Saat menempuh ilmu di Perguruan Tinggi Tere Liye harus merantau ke pulau Jawa dan pada akhirnya ia masuk ke Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Tere Liye dikenal sebagai cerdas sehigga tidak diragukan lagi jika ia berhasil menciptakan karya yang berkualitas dan fenomenal. Hingga saat ini Tere Liye telah menghasilkan 21 karya yang keseluruhan novelnya mendapat sambutan hangat dari masyarakat,bahkan beberapa novel telah diangkat ke layar lebar dan menarik minat masyarakat Indonesia untuk menontonnya.

Beberapa karya novel yang telah diterbitkan diantaranya, Hafalan Shalat Delisa (2005), Mimpi-mimpi Si Patah hati (2005), Semoga Bunda Di Sayang Allah (2005), Rembulan Tenggelam di Wajahmu (2009), Cintaku Antara Jakarta dan Kuala Lumpur (2006), Sang Penandai (2007),

Senja Bersama Rosie (2011), Bidadari-Bidadari Surga (2008), Burlian (2009), Pukat, Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin (2010), Ayahku Bukan Pembohong (2011), Bumi (2014) dan masih banyak yang lainnya. Meski berhasil dalam dunia literasi Indonesia, kegiatan menulis hanya sekedar hobi karena sehari-hari ia masih bekerja di kantor sebagai akuntan.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian ini, peneliti ingin melihat struktur yang membangun di dalam novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye menggunakan kajian intertekstual. Kajian intertekstual bertujuan untuk mengetahui adanya unsur intrinsik dalam novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.

C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti membuat pernyataan penelitian sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan penelitian ini adalah terdapat hubungan unsur intrinsik dalam novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi pustaka, yang mana penelitian ini tidak terkait pada lokasi tempat penelitian dilakukan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama enam bulan, yaitu dari bulan Agustus 2020 sampai Januari 2021. Berikut rincian waktu penelitian.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■	■	■																				
2	Penulisan proposal					■	■	■	■																
3	Bimbingan proposal									■	■	■	■												
4	Seminar proposal													■											
5	Perbaikan Proposal													■	■	■	■								
6	Surat izin penelitian																	■							
7	Pengelolaan data																	■	■	■	■				
8	Penulisan Skripsi																					■	■	■	■
9	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
10	Sidang meja hijau																								■

B. Sumber data Data Penelitian

1. Sumber Penelitian

Sumber data dari penelitian ini adalah keseluruhan novel yang berjudul *Si Anak Pemberani* dan Novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye, cetakan pertama tahun 2018, dengan tebal 424 halaman, diterbitkan oleh penerbit Republika (*Si Anak Pemberani* karya Tere Liye) cetakan pertama tahun 2019, dengan tebal

397 halaman, diterbitkan oleh penerbit Republika (*Si Anak Kuat* karya Tere Liye).

2. Data Penelitian

Data penelitian sastra adalah kata kata, kalimat dan wacana. Adapun data pada penelitian ini berupa kata, ungkapan, kalimat, yang memberi gambaran mengenai hubungan unsur intrinsik pada novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.

C. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode untuk menyelidiki objek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka ataupun ukuran lain bersifat eksak. Dengan menggunakan metode ini, peneliti menggambarkan aspek yang diteliti dengan rinci dan jelas sebagaimana adanya objek yang diteliti, yakni mengenai hubungan intertekstual pada novel *Si Anak Pemberani* dan Novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2013:169) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini variabel penelitian yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan. Dalam penelitian ini yang diteliti

adalah hubungan unsur intrinsik antara novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel sebagai berikut:

1. Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah suatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.
2. Novel adalah karya sastra yang mengandung rangkaian serta kehidupan seseorang yang dimana didalam novel tersebut mempunyai unsur pembentuk, unsur terbagi menjadi dua yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik.
3. Unsur Intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur inilah yang membuat karya sastra hadir sebagai karya sastra.
4. Unsur Ekstrinsik unsur yang berada diluar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi sistem organisme karya sastra.
5. Intertekstual dimaksudkan sebagai kajian terhadap sejumlah teks(lengkapnya: teks kesastraan), yang diduga mempunyai bentuk bentuk hubungan tertentu.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini merupakan instrument yang berkenaan dengan metode dokumentasi dan obsevasi naskah, sehingga dilakukan penelitian ini dengan cara membaca novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye terlebih dahulu berulang-ulang dengan menghayati hingga mampu memahami isi cerita dengan baik dan mendapatkan data yang benar dan akurat yang dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Tabel 3.2
Analisis Novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye Kajian Intertekstual

No.	Unsur Intrinsik	Kutipan teks	Hal
1.	Tema		
2.	Alur		
3.	Tokoh/Penokohan		
4.	Latar		
5.	Amanat		

Tabel 3.3
Analisis Novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye Kajian Intertekstual

No.	Unsur Intrinsik	Kutipan teks	Hal
1.	Tema		
2.	Alur		
3.	Tokoh/Penokohan		
4.	Latar		
5.	Amanat		

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah untuk dapat menyimpulkan jawaban dari permasalahan penelitian. Langkah-langkah ini dilakukan sebagai pengumpulan dan pengelolaan data sumber data.

Setelah data diperoleh dan tersusun rapi maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

1. Membaca berulang-ulang dengan cermat, menghayati, dan memahami novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.
2. Mengumpulkan data dari isi cerita novel yang berhubungan dengan kajian intertekstual.
3. Melakukan penelaahan data dan menggaris bawahi pada tanda-tanda atau kata dalam isi cerita.
4. Mendeskripsikan hubungan intertekstual yang terdapat pada novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.
5. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini untuk memperoleh data, peneliti terlebih dahulu membaca secara terperinci dalam novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh pemahaman tentang cerita yang terdapat dalam novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye. Data tersebut dianalisis melalui kajian intertekstual yang dipusatkan kepada (1) tema, (2) alur, (3) tokoh, (4) latar. Berikut ini deskripsi data penelitian novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye kajian intertekstual dapat dilihat pada tabel bawah ini:

Tabel 4.1
Deskripsi Data Penelitian Novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye

No.	Unsur Intrinsik	Kutipan teks	Hal
1.	Tema	“ Apa cita-citaku? Aku ingin menjadi pembela kebenaran dan keadilan. Bukan pembela kebenaran dan keadilan macam pahlawan kartun di film-film, melainkan pembela orang-orang lemah dan tersisihkan. <u>Pembela atas lingkungan hidup yang terancam.</u> pembela kampung	356

		kami, hutan-hutan kami, sungai, lembah, bahkan bunga bangkai yang mekar dengan bau yang menyesakkan. Aku, Eliana si Anak Pemberani anak sulung Bapak dan Mamak, akan menjadi pembela kebenaran dan keadilan. Berdiri paling gagah, dan paling depan”.	
2.	Alur	<u>“Tiga bulan sejak kejadian itu, kami lulus dengan baik.</u> Pak Bin menahan haru, bangga membagikan ijazah kami.”	418
3.	Tokoh/Penokohan	<p>a. Eliana, digambarkan oleh pengarang sebagai gadis kecil yang sangat pemberani.</p> <p>b. Bapak, sosok yang periang, tidak banyak bicara, pendengar yang baik, selalu memberikan keteladanan dengan perbuatan langsung dan selalu bijak menyikapi masalah.</p> <p>c. Mamak, sosok yang sangat galak, namun ia sangat mencintai</p>	<p>356</p> <p>11</p> <p>4</p>

Tabel 4.2
Deskripsi Data Penelitian Novel *Si Anak Kuat*

No.	Unsur Intrinsik	Kutipan teks	Hal
1.	Tema	<p>“Apa cita-citaku? Aku ingin menjadi dosen Universitas Terbuka, juga menjadi guru tamu di berbagai intitusi pendidikan di SD, SMP, SMA. Menjadi guru adalah cita-cita terbaik yang pernah ku miliki saat menatap wajah tulus Pak Bin. <u>Maka hari ini tidak boleh ada lagi keterbatasan di kampung ini. Anak-anak lembah berhak atas pendidikan terbaik. Aku akan memastikannya. Penduduk kampung juga berhak atas kehidupan yang lebih layak dan berkecukupan. Aku akan membantu mereka.</u>”</p>	392
2.	Alur	<p><u>Inilah duniaku sekarang.</u> Aku menjadi dosen Universitas Terbuka, juga menjadi gueu tamu berbagai institusi pendidikan, termasuk di SD,</p>	392

		SMP, dan SMA.	
3.	Tokoh/Penokohan	<p>a. Amelia, tokoh yang memiliki sifat yang berpendidikan, mandiri, bertanggung jawab, kuat hatinya dan anak yang pemberani.</p> <p>b. Mamak, tokoh yang sangat galak, mencintai anaknya.</p> <p>c. Bapak, sosok yang sangat baik yang selalu menasehati anak-anaknya dan juga sebagai pendengar yang baik.</p> <p>d. Pak Bin, tokoh seorang guru cerdas dan hebat.</p>	<p>25</p> <p>274</p> <p>57</p> <p>33</p>
4.	Latar	<p>Latar Tempat</p> <p>a. Sekolah</p> <p><u>“Sepagi ini halaman sekolah masih lengang, baru ada beberapa anak yang menyapaku.</u></p> <p>Aku sudah berada di ambang pintu kelas, berseru senang.”</p> <p>b. Hutan</p> <p><u>“Kami tiba di hutan, tidak ada</u></p>	<p>29</p> <p>70</p>

		<u>jalan setapak di bagian hutan ini.</u> Paman unus harus membuat jalan, menerobos semak hutan yang semakin lama semakin lebat pohon-pohon besar berdiri rapat dengan daun-daun lebar .”	
5.	Amanat	Amanat yang disampaikan pada novel <i>Si Anak Kuat</i> ialah selalu berusaha, pantang menyerah, tetap semangat untuk menggapai cita-cita.	-

B. Analisis Data

Analisis yang diuraikan menyangkut analisis unsur intrinsik seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, latar dan amanat pada novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* dalam kajian intertekstual. Berikut ini akan dijelaskan analisis datanya yaitu:

1. Novel *Si Anak Pemberani* Karya Tere Liye

a. Tema

Tema adalah gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantik dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan.

Tema yang disampaikan pengarang dalam novel *Si Anak Pemberani* yaitu mengenai kisah kegigihan menggapai cita-cita. Tema kegigihan seorang anak tersebut dapat dilihat melalui kutipan berikut:

*“ Apa cita-citaku? Aku ingin menjadi pembela kebenaran dan keadilan. Bukan pembela kebenaran dan keadilan macam pahlawan kartun di film-film, melainkan pembela orang-orang lemah dan tersisihkan. **Pembela atas lingkungan hidup yang terancam.** pembela kampung kami, hutan-hutan kami, sungai, lembah, bahkan bunga bangkai yang mekar dengan bau yang menyesakkan. Aku, Eliana si Anak Pemberani anak sulung Bapak dan Mamak, akan menjadi pembela kebenaran dan keadilan. Berdiri paling gagah, dan paling depan”.*
(Halaman 356)

Kutipan tema yang terdapat pada novel *Si Anak Pemberani* adalah kegigihan dan keberanian. Hal tersebut terlihat pada kutipan **“Pembela atas lingkungan hidup yang terancam.”** Kutipan tersebut menjelaskan tentang keberaniannya akan melindungi dan membela tanah, sungai, hutan dan lembah kampungnya saat kerasukan dunia datang.

b. Alur

Alur yang terdapat pada novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye alur maju. Alur maju tersebut dapat dilihat dari kutipan di bawah ini:

“Tiga bulan sejak kejadian itu, kami lulus dengan baik. Pak Bin menahan haru, bangga membagikan ijazah kami.”
(Halaman 418)

c. Tokoh dan penokohan

Adapun tokoh-tokoh dari novel *Si Anak Pemberani* akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Eliana

Eliana digambarkan oleh pengarang sebagai gadis kecil yang sangat pemberani. Hal itu dapat dibuktikan dari kutipan ini.

*“Saat ayahnya di hina oleh seorang pejabat yang ingin membeli seluruh kampung tersebut dengan mengatakan mereka miskin dan Eliana pun langsung berkata. **“JANGAN HINA BAPAKKU!” Kami memang miskin, baju ini juga lungsuran di beli pasar loak. Lantas kenapa? Apa itu hina? Asal kau tahu, bapakku tidak akan menjual seluruh kampung kepada kalian.** Bapakku lebih terhormat puluhan kali dibanding kalian. Kalian camkan ini, sungguh aku akan ingat selalu kejadian hari ini. Tidak akan pernah kulupakan detail detik per detiknya. Jauh jauh hari aku sudah membenci kalian. Belasan truk yang mondar-mandir di sungai kampung kami. Alat-alat berat yang mendeduk pasir sungai. Air menjadi keruh, ikan-ikan mati, mandi tidak nyaman lagi. Hari ini aku bertemu langsung dengan orang-orang yang bertanggung jawab dan kau telah menertawakan dan menghina bapakku begitu saja, menghina orang yang paling ku hormati seumur hidupku. Aku bersumpah, akan melawan kalian sampai kapan pun!.”(Halaman 356)*

Tokoh Eliana yang terdapat pada novel *Si Anak Pemberani* adalah keberanian. Hal tersebut terlihat pada kutipan **“JANGAN HINA BAPAKKU!” Kami memang miskin, baju ini juga lungsuran di beli pasar loak. Lantas kenapa? Apa itu hina? Asal kau tahu, bapakku tidak akan menjual seluruh kampung kepada kalian..”** Kutipan tersebut menjelaskan tentang Eliana merasa percaya diri, Eliana mampu melawan Johan bos

penambang pasir yang telah berani mengina bapaknya, orang yang paling Eliana hormati. Eliana anak yang berani, percaya diri yang tidak pernah takut, demi membela kebenaran.

2. Pak Bin

Pak Bin digambarkan oleh pengarang pada novel tersebut merupakan sosok seorang guru yang tangguh, pantang menyerah dan selalu memberi semangat kepada anak-anak muridnya. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut:

“ Tenang saja Eli. “ Pak Bin tersenyum tipis. “Kita akan tunjukkan pada pejabat-pejabat kota itu, sekolah sederhana kita bisa memamerkan prakarya murid yang hebat. Tidak akan kalah dengan sekolah modern di kota-kota. Biar mereka tahu ada sekolah berprestasi nun jauh di pelosok hutan, kita tidak akan berhenti menyerah dan harus tetap bermimpi.

Kita akan tunjukkan pada pejabat-pejabat kota itu, sekolah sederhana kita bisa memamerkan prakarya murid yang hebat. Tidak akan kalah dengan sekolah modern di kota-kota. Biar mereka tahu ada sekolah berprestasi nun jauh di pelosok hutan, kita tidak akan berhenti menyerah dan harus tetap bermimpi” (Halaman 312)

Dari kutipan di atas tokoh Pak Bin yang terdapat pada novel *Si Anak Pemberani* adalah tokoh yang hebat dan pantang menyerah dan selalu memberikan semangat penuh kepada anak-anak muridnya. Hal tersebut

terlihat pada kutipan **“Kita akan tunjukkan pada pejabat-pejabat kota itu,sekolah sederhana kita bisa memamerkan prakarya murid yang hebat, kita tidak akan berhenti menyerah dan harus tetap bermimpi”**. Kutipan tersebut menjelaskan tokoh Pak Bin yang sangat tangguh dan ia juga selalu dicintai oleh muridnya.

3. Bapak

Bapak digambarkan oleh pengarang sebagai sosok yang periang, tidak banyak bicara, pendengar yang baik, selalu memberikan keteladanan dengan perbuatan langsung dan selalu bijak menyikapi masalah. Seperti suara hati Amelia berikut:

*“Tentu seharusnya aku tahu keluarga kami **selalu mendidik kami sejak kecil dengan semua keterbatasan**”* .(Halaman 4)

Dari kutipan di atas tokoh Bapak yang terdapat pada novel *Si Anak Pemberani* adalah selalu memberikan keteladanan dengan perbuatan langsung . Hal tersebut terlihat pada kutipan **“selalu mendidik kami sejak kecil dengan semua keterbatasan”** Kutipan tersebut menjelaskan tokoh seorang ayah yang memberikan keteladanan dengan cara selalu mendidik anaknya dengan baik ditengah semua keterbatasan.

4. Mamak

Mamak yang digambarkan oleh pengarang adalah tokoh yang sangat galak, namun ia sangat mencintai anaknya. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut ini.

“Mamak masuk ke dalam kamar. Sejenak menatap ku. Meraih selimut yang terjatuh di bawah dipan, lantas meyelimutiku. **Mamak mengelus pundak ku dengan lembut. Mencium dahiku.**”(Halaman 308)

Dari kutipan diatas tokoh Mamak yang terdapat pada novel *Si Anak Pemberani* adalah selalu yang menyayangi anaknya yang sangat perhatian kepada Eliana. Hal tersebut terlihat pada kutipan “ **mengelus pundak ku dengan lembut. Mencium dahiku.**

d. Latar

Latar tempat yang terdapat pada dongeng novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye adalah sebagai berikut:

a. Latar Tempat

1. Sekolah

Hal ini dapat dilihat pada kutipan novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye adalah sebagai berikut:

“Gerimis membungkus sekolah. *Tetes air jatuh dari genting, satu per satu. Lapangan rumput terlihat basah. Sekawanan sapi yang tidur-tiduran di tepi lapangan juga basah. Sepanjang pagi Pak Bin menyuruh kami menyalin pelajaran.”*

(Halaman 235)

Dari kutipan di atas menggambarkan latar tempat yang terjadi dalam novel tersebut berada di sekolah. Hal tersebut terlihat pada kutipan “**Gerimis membungkus sekolah.** Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Amelia dan teman yang lainnya sedang berada di sekolah.

2. Hutan

Hal ini dapat dilihat dari kutipan novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye adalah sebagai berikut:

“Perjalanan yang selalu meyenangkan. Ular besi melintasi rel di tengah hutan lebat dengan latar bukit-bukit hijau, di bawah naungan langit biru, diiringi elang melenguh.”
(Halaman 3)

Dari kutipan di atas menggambarkan latar tempat yang terjadi dalam novel tersebut berada di hutan. Hal tersebut terlihat pada kutipan *“Ular besi melintasi rel di tengah hutan lebat dengan latar bukit-bukit hijau, di bawah naungan langit biru, diiringi elang melenguh”*. Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Eliana sedang menaiki kereta api yang dimana kereta tersebut melintasi hutan.

e. Amanat

Amanat yang dapat disampaikan pada novel *Si Anak Pemberani* ialah untuk selalu berusaha, tidak putus asa, dan tetap menjalani kehidupan dengan jujur.

2. Novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye

a. Tema

Tema yang disampaikan pengarang dalam novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye yaitu mengenai kisah kegigihan seorang anak untuk menggapai cita-citanya. Tema kegigihan seorang anak tersebut dapat dilihat melalui kutipan berikut ini:

“Apa cita-citaku? Aku ingin menjadi dosen Universitas Terbuka, juga menjadi guru tamu di berbagai intitusi pendidikan di SD, SMP, SMA. Menjadi guru adalah cita-cita terbaik yang pernah ku miliki saat menatap wajah tulus Pak Bin. Maka hari ini tidak boleh ada lagi keterbatasan di kampung ini. Anak-anak lembah berhak atas pendidikan terbaik. Aku akan memastikannya. Penduduk kampung juga berhak atas kehidupan yang lebih layak dan berkecukupan. Aku akan membantu mereka.” (Halaman 392)

Kutipan tema yang terdapat pada novel *Si Anak Kuat* adalah kegigihan dan keyakinan dalam dirinya untuk memajukan kampung tersebut. Hal tersebut terlihat pada kutipan *Maka hari ini tidak boleh ada lagi keterbatasan di kampung ini. Anak-anak lembah berhak atas pendidikan terbaik. Aku akan memastikannya. Penduduk kampung juga berhak atas kehidupan yang lebih layak dan berkecukupan. Aku akan membantu mereka.* Kutipan tersebut menjelaskan tentang keyakinannya akan mensejahterakan kampungnya tersebut.

b. Alur

Alur yang terdapat pada novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye ialah alur maju. Alur maju tersebut dapat dilihat dari kutipan dibawah ini:

“Inilah duniaku sekarang. Aku menjadi dosen Universitas Terbuka, juga menjadi guru tamu di berbagai institusi pendidikan, termasuk di SD, SMP, dan SMA. (Halaman 392)

c. Tokoh dan penokohan

Adapun tokoh-tokoh novel *Si Anak Kuat* yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Amelia

Amelia adalah tokoh yang memiliki sifat yang berpendidikan, mandiri, bertanggung jawab, kuat hatinya dan anak yang pemberani. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut:

“kau anak yang paling kuat di keluarga ini, Amel. Itu benar sekali. Bukan kuat secara fisik, tetapi kuat dari dalam. Kau anak yang paling tangguh hatinya, paling kokoh dengan pemahaman yang baik. Lihatlah, bahkan pembicaraan seperti ini tidak akan kita peroleh dari kak Eli, Kak Pukat, apalagi Kak Burlian. Tetapi kau, dengan usia yang jauh lebih muda, bisa menunjukkan kemampuan memahami dengan baik soal baju lungsuran itu. Hatimu kuat sekali.”(Halaman 25)

Dari kutipan di atas tokoh Amelia yang terdapat pada novel *Si Anak Kuat* adalah tokoh yang sangat kuat hatinya, paling tangguh, mandiri serta memiliki pemahaman yang baik. Hal tersebut terlihat pada kutipan **“kau anak yang paling kuat di keluarga ini, Amel. Itu benar sekali. Bukan kuat secara fisik, tetapi kuat dari dalam. Kau anak yang paling tangguh hatinya, paling kokoh dengan pemahaman yang baik”** Kutipan tersebut menjelaskan tokoh seorang Amelia yang sangat baik hati, mandiri, dan bertanggung jawab.

2. Mamak

Mamak yang digambarkan oleh pengarang adalah tokoh yang sangat galak, mencintai anaknya. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut:

“Tetapi bagaimana aku tidak sedih, Bang. Anak kita Elli sendirian di kota. Jauh dari siapapun. Tidak ada kita yang selalu membantunya jika dia perlu bantuan. Tidak ada kita yang selalu disampingnya.”(Halaman 274)

Dari kutipan di atas tokoh mamak yang terdapat pada novel *Si Anak Kuat* adalah tokoh yang sangat galak namun sangat mencintai anaknya. Hal tersebut terlihat pada kutipan **“Tetapi bagaimana aku tidak sedih, Bang. Anak kita Elli sendirian di kota.”** Kutipan tersebut menjelaskan tokoh seorang mamak yang sangat menyanyangi anaknya serta mengkhawatirkan kondisi anak yang jauh dari mereka.

3. Bapak

Bapak di gambarkan oleh pengarang sebagai sosok yang sangat baik yang selalu menasehati anak-anaknya dan juga sebagai pendengar yang baik. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut.

“Bapak tahu kau akan mungkin mau memotong kalimat Bapak dengan berseru. Tidak mungkin! Kau mau bilang kalau kakak kau cerewet. Tapi coba dengarkan apa yang Bapak akan sampaikan kepadamu Amelia . Kau masih terlalu kacil untuk ingat, saat kau masih berusia satu minggu setiap kali orang berkunjung, menjenguk mamak dan bayinya bernama Amelia kakakmu dengan bangga bilang ke semua orang, Itu adik perempuanku, Amelia. Aku sayang sekali padanya.” Itu yang di katakan Kakak mu.(Halaman 57)

Kutipan di atas tokoh Bapak yang terdapat pada novel *Si Anak Pemberani* adalah tokoh yang sangat baik dan bijaksana dan perkataannya yang lembut. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut.**Tapi coba dengarkan apa yang Bapak akan sampaikan kepadamu Amelia . Kau masih terlalu kacil untuk ingat, saat kau masih berusia satu minggu setiap kali orang berkunjung, menjenguk mamak dan bayinya bernama Amelia kakakmu dengan bangga bilang ke semua orang, Itu adik perempuanku, Amelia. Aku sayang sekali padanya. ” Itu yang di katakan Kakak mu.** Kutipan tersebut

menjelaskan tokoh seorang ayah yang memberikan sebuah pengertian yang menjelaskan bahwa kakak Amelia sebenarnya sangat menyayangi adik sulungnya itu.

4. Pak Bin

Pak Bin yang digambarkan oleh pengarang pada novel tersebut merupakan tokoh seorang guru cerdas dan hebat. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut:

“Kami mencintai Pak Bin. Dia guru yang hebat. Usianya lebih tua dari Bapak, paruh baya. Pak Bin telah mengajar lebih dari dua puluh tahun. Hampir semua anak di kampung adalah murid Pak Bin”

(Halaman 33)

Dari kutipan di atas tokoh Pak Bin yang terdapat pada novel Si Anak Pemberani adalah tokoh seorang guru yang hebat. Hal tersebut terlihat pada kutipan **“Kami mencintai Pak Bin. Dia guru yang hebat. Usianya lebih tua dari Bapak, paruh baya. Pak Bin telah mengajar lebih dari dua puluh tahun”** Kutipan tersebut menjelaskan tokoh seorang Pak Bin guru yang sangat hebat serta selalu dicintai oleh murid-muridnya.

d. Latar

1. Sekolah

Hal ini dapat dilihat dari kutipan berikut novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye sebagai berikut.

“Sepagi ini halaman sekolah masih lengang, baru ada beberapa anak yang menyapaku. Aku sudah berada di ambang pintu kelas, berseru senang.”

(Halaman 29)

Dari kutipan di atas menggambarkan latar tempat yang terjadi di dalam novel tersebut berada di sekolah. Hal tersebut terlihat pada kutipan **“Sepagi ini halaman sekolah masih lengang, baru ada beberapa anak yang menyapaku”**. Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Amelia sedang berada di sekolah.

2. Hutan

“Kami tiba di hutan, tidak ada jalan setapak di bagian hutan ini. Paman unus harus membuat jalan, menerobos semak hutan yang semakin lama semakin lebat pohon-pohon besar berdiri rapat dengan daun-daun lebar .”

(Halaman 70)

Dari kutipan di atas menggambarkan latar tempat yang terjadi dalam novel tersebut berada di hutan. Hal tersebut terlihat pada kutipan **““Kami tiba di hutan, tidak ada jalan setapak di bagian hutan ini.”** Kutipan tersebut menjelaskan bahwa kak Amelia bersama pamannya sedang berada di dalam hutan untuk menunjukkan sesuatu kepada Amelia.

e. Amanat

Amanat yang disampaikan pada novel *Si Anak Kuat* ialah selalu berusaha, pantang menyerah, tetap semangat untuk menggapai cita-cita.

3. Hipogram

Hipogram merupakan suatu karya yang diduga menjadi dasar dalam munculnya sebuah teks atau karya sastra yang lahir berikutnya. Dalam hal ini adanya persamaan tema, alur, tokoh, latar, amanat maupun peristiwa yang terjadi di dalamnya, maka novel *Si Anak Pemberani* merupakan hipogram untuk novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye. Yang dimana novel *Si Anak Pemberani* diterbitkan pada tahun 2018 dan novel *Si Anak Kuat* diterbitkan pada tahun 2019.

C. Jawaban Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data, maka peneliti memberikan jawaban atas pernyataan tersebut berikut ini:

Kajian intertekstual dimaksudkan sebagai kajian terhadap jumlah teks yang diduga mempunyai bentuk-bentuk hubungan tertentu, dilakukan untuk menemukan adanya hubungan unsur-unsur intrinsik seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, latar dan amanat diantara teks yang dikaji. Untuk lebih jelasnya jawaban dari pernyataan penelitian yaitu ditemukan adanya persamaan unsur intrinsik dalam novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka peneliti mengemukakan bahwa hasil penelitian menemukan adanya persamaan unsur instrinsik pada novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dan mengalami keterbatasan dalam mengkaji kajian intertekstual pada novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye. Terbatasnya referensi mengenai kajian intertekstual menjadi kendala. Hal ini juga menyangkut keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman untuk meneliti lebih dalam mengenai analisis novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye kajian intertekstual tersebut. Meskipun masih jauh dari kemampuan yang optimal dari diri peneliti. Serta masukan informasi dan saran juga semangat dari pihak yang telah membantu demi terselesaikan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil menurut hasil penelitian dan pengkajian novel *Si Anak Pemberani* dan Novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye yang dianalisis melalui kajian intertekstual, maka dapat disimpulkan bahwa intertekstual adalah kajian terhadap sejumlah teks yang mempunyai bentuk-bentuk hubungan tertentu. Misalnya, dilakukan untuk menemukan adanya hubungan unsur-unsur intrinsik. Dalam novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye hal tersebut yang diperhatikan adalah unsur instrinsik tema, alur, latar, tokoh/penokohan dan amanat.

Berdasarkan unsur intrinsik selalu berkaitan dengan karya sastra, maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan kajian intertekstual yang mana teori tersebut membahas unsur instrinsik tema, alur, latar, tokoh/penokohan dan amanat yang ada di dalam novel *Si Anak Pemberani* dan Novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.

Unsur Intrinsik tersebut ditemukan pada novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye. Hal ini dapat dilihat adanya persamaan dalam tema (kegigihan), alur (maju), tokoh/penokohan (memiliki watak yang sama dalam beberapa tokoh), latar (sekolah, hutan), amanat (pantang menyerah).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis novel *Si Anak Pemberani* dan Novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye dijadikan sebagai acuan bagi para pembaca, khususnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam tentang kajian intertekstual dalam novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat*. Penelitian tentang kajian intertekstual masih sederhana dan masih belum sempurna, oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut dalam mengenai kajian intertekstual dengan objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, 2010. *Kajian Stalistika Perspektif Kritik Holistik*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
- Jaborohim, 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Liye, Tere. 2018. *Si Anak Pemberani*. Jakarta: Republika.
- Liye, Tere. 2018. *Si Anak Kuat*. Jakarta: Republika.
- Martono. 2009. *Ekspresi Praktik Puisi Munawar Kalahan (Suatu Kajian Hermeneutika)*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- Nurgiyantoro, 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Restu, Kurniawan. 2012. *Persamaan dan Perbedaan Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata dengan Novel Ranah 3 Warna A. Fuadi.* Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Saini K.M. 1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Stanton, 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Universitas Indonesia: Press

Lampiran 1 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

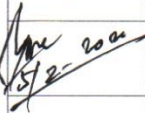
Form : K-1

KepadaYth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Nur Azijah Harahap
NPM : 1602040134
Prog.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 133 SKS
IPK = 3,59

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Novel <i>Si Anak Pemberani</i> dan Novel <i>Si Anak Kuat Karya Tere</i> Liye: Kajian Intertekstual	
	Konflik Batin pada Tokoh Utama Novel <i>Dan Hujan Pun Berhenti</i> Karya Farida Susanty: Kajian Psikologi Sastra	
	Analisis Cerpen <i>Pasampo Siri</i> Karya Darmawati Majid: Kajian Psikologi Sastra	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 05 Mei 2020
Hormat Pemohon

Nur Azijah Harahap

DibuatRangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 661 9056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Nur Azijah Harahap
N.P.M : 1602040134
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model *Prediction Guide* Berbasis Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/ Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2020
Hormat Pemohon,

Nur Azijah Harahap

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 946/II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp. : ---
Hal : Pengesahan Proposal dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Azijah Harahap
N P M : 1602040134
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Novel Si Anak Pemberani Dan Novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye Kajian Intertekstual

Pembimbing : Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd..

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku *Panduan Penulisan Skripsi* yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Dahuarsa tanggan : **13 Juni 2021**

Medan, 21 Syawal 1441 H
13 Juni 2020 M

Wassalam
Dekan

Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.

Dibuat Rangkap 4 :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan
(WAJIB MENGIKUTI SEMINAR)

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nur Azjiah Harahap
 NPM : 1602040134
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Novel *Si Anak Pemberani* dan Novel *Si Anak Kuat*
 Karya Tere Liye Kajian Intertekstual

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
15 Mei 2020	Perbaiki uraian latar belakang masalah yang harus memuat redaksi kalimat bahwa novel yang Anda teliti mengandung aspek penelitian Anda.	
29 Mei 2020	- Cantumkan dua jurnal ilmiah yang relevan dengan judul penelitian untuk memperkuat deskripsi latar belakang masalah. - Setiap sub topik di bagian landasan teori belum disintesis menggunakan simpulan/pendapat Anda.	
03 Juni 2020	- Perbaiki penyetikan yang belum rapi pada Bab I, II dan III. - Perbaiki table instrument pada Bab III.	
10 Juni 2020	ACC Proposal Penelitian (layak diseminarkan).	

Diketahui Oleh
 Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 10 Juni 2020
 Dosen Pembimbing,

Mütia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Azijah Harahap
NPM : 1602040134
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Novel *Si Anak Pemberani* dan Novel *Si Anak Kuat*
Karya Tere Liye Kajian Intertekstual

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 10 Juni 2020

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Azijah Harahap
NPM : 1602040134
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Novel *Si Anak Pemberani* dan Novel *Si Anak Kuat*
Karya Tere Liye: Kajian Intertekstual

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Medan, 24 November 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Nur Azijah Harahap

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

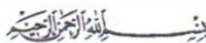
Dr. Mhd. Isman, M.hum

Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN



Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Nur Azijah Harahap
N P M : 1602040134
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:
Hari : Sabtu
Tanggal : 11 Juli 2020
dengan judul proposal Analisis Novel *Si Anak Pemberani* dan Novel *Si Anak Kuat*
Karya Tere Liye: Kajian Intertekstual

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 11 November 2020
Wasalam
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.ikip.umstu.ac.id> | Email: kip@umstu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nur Azijah Harahap
NPM : 1602040134
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Novel *Si Anak Pemberani* dan Novel *Si Anak Kuat*
Karya Tere Liye: Kajian Intertekstual

Pada hari Sabtu, tanggal 11 Juli, tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 14 Oktober 2020

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing

Mutia Febriyani, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 9 Surat Permohonan Riset



UMSU
Bila terdapat soal atau agar dibubuhkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fdip.umsu.ac.id> E-mail: fdip@yahoo.co.id

Nomor : 1370/II.3/UMSU-02/F/2020 Medan, 19 Shafar 1442 H
Lamp. : -- 07 Oktober 2020 M
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth:
Bapak/Tbu Kepala Perpustakaan UMSU
Di

Tempat


Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Tbu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Tbu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Nur Azijah Harahap
NPM : 1602040134
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Novel Si Anak Pemberani dan Novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye: Kajian Intertekstual

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Tbu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh


Dekan
Dr. B. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Peninggal

Jika anda melakukan riset hendaknya anda memperhatikan prosedur keselamatan dimasa Pandemi Covid-19, jangan terlahu memaksakan diri, utamakan keselamatan. #dirumahaja.

Lampiran 10 Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 207//KET/IL.10-AU/UMSU-P/M/2020



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Nur Azijah Harahap
NPM : 1602040134
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Novel Si Anak Pemberani dan Novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye : Kajian Intertekstual"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Rabiul Awal 1442 H
19 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: ~~2020~~/KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Nur Azijah Harahap
NPM : 1602040134
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Rabiul Awal 1442 H
19 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,


Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
23 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none">Perbaiki penggunaan pilihan kata pada bagian Kata Pengantar (gunakan ragam ilmiah),Teliti kembali pada sajian skripsi (apikan sistematis),Perbaiki numberik pada	
12 November 2020	<ul style="list-style-type: none">Perbaiki uraian kajian teori pada Bab II (belum sistematis),Perbaiki jarak spasi penulisan daftar pustaka.	
2 Desember 2020	Lampiran belum disajikan di skripsi (perbaiki) 1. Sampul halaman novel 2. dst...	

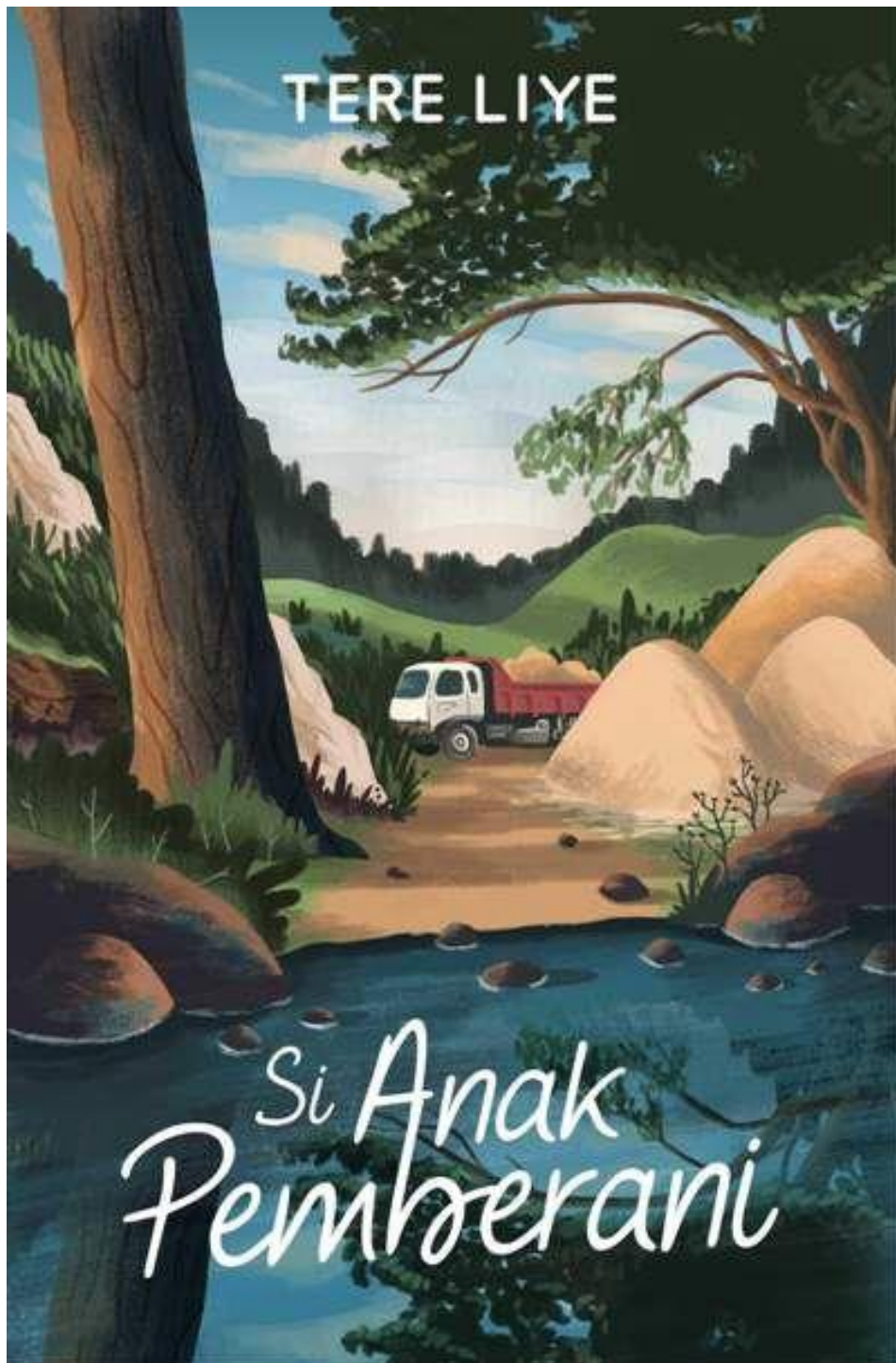
Diketahui Oleh
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

Medan, 3 Desember 2020
Dosen Pembimbing

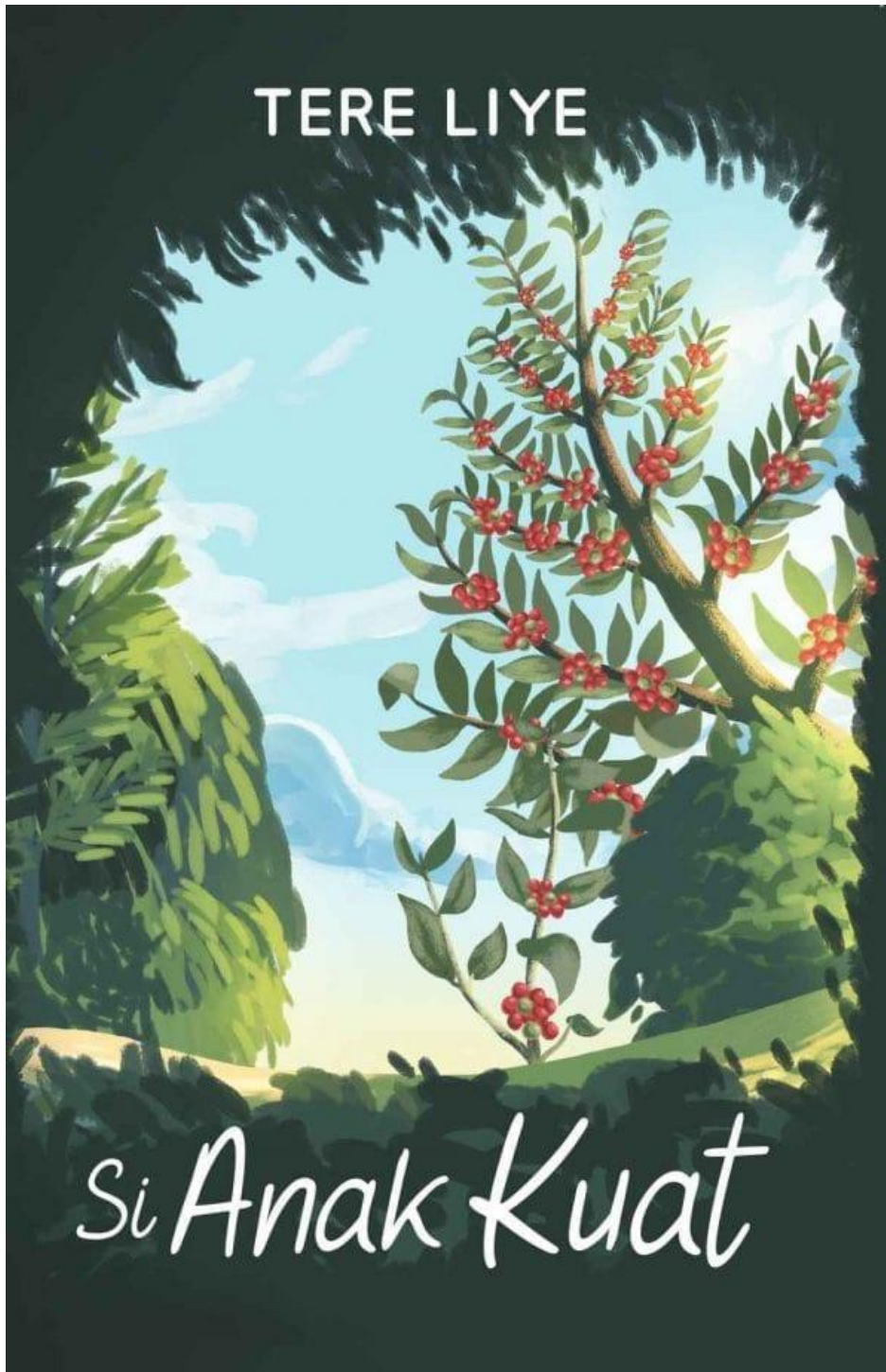

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.


Mutia Febrivaha, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13 Sampul Novel Si Anak Pemberani



Lampiran 14 Sampul Novel Si Anak Kuat



Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

1. Data Pribadi

Nama : Nur Azijah Harahap
Npm : 1602040134
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Setia, 11 April 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orang Tua

Ayah : Azijon Harahap
Ibu : Nur Aida Hasibuan
Alamat : Jalan Pendidikan Dusun II Bandar Setia

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 101766 Bandar Setia
Tahun 2011-2013 : SMP Negeri 35 Medan
Tahun 2013-2016 : SMA Swasta Prayatna Medan
Tahun 2016-2020 : Tercatat sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Desember 2020

Nur Azijah Harahap